

ABSTRAK

Dinas Lingkungan Hidup (DLH) merupakan instansi pemerintahan bergerak dibidang pengendalian lingkungan hidup. Beberapa kegiatan pada DLH Provinsi Jawa Barat khususnya bidang tata kelola lingkungan dirasa belum berjalan dengan efektif dan efisien. Penyebabnya adalah belum ada aplikasi pendukung dan infrastruktur TI yang ada tidak berjalan sesuai yang diharapkan. Hal ini yang menyebabkan kegiatan yang berlangsung tidak efektif dan efisien. Dengan memanfaatkan teknologi informasi maka permasalahan yang ada pada DLH Provinsi Jawa Barat khususnya bidang tata kelola lingkungan akan mudah diselesaikan. Pemanfaatan teknologi informasi harus selaras dengan dengan strategi bisnis yang ada sehingga dibutuhkan perancangan *Enterprise Architecture*. Dalam perancangan *enterprise architecture* dibutuhkan kerangka kerja (*framework*) yang digunakan untuk mengidentifikasi ruang lingkup arsitektur dan mendukung proses perancangan arsitektur. Salah satu *framework* yang ada adalah TOGAF dengan metode TOGAF ADM. *Framework* TOGAF dipilih karena memiliki beberapa kelebihan salah satunya fleksibel dan mudah diintegrasikan. TOGAF ADM memiliki 7 fase, yaitu *Preliminary Phase, Architecture Vision, Business Architecture, Information System Architecture, Technology Architecture, Opportunities and Solution, dan Migration Planning*. Pada penelitian ini dengan menggunakan TOGAF ADM menghasilkan *blueprint* dan *IT Roadmap* yang dijadikan sebagai panduan penerapan sistem pada bidang tata kelola lingkungan DLH Provinsi Jawa Barat.

Kata Kunci: *Enterprise Architecture, DLH, Framework, TOGAF ADM.*